

## **STADION DURI ARENA DENGAN PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR MELAYU**

**Syahrizal Alam<sup>1</sup>, Hendri Silva<sup>2</sup>, Imbardi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru

Email: [syahrizalalam2@gmail.com](mailto:syahrizalalam2@gmail.com), [hendri@unilak.ac.id](mailto:hendri@unilak.ac.id), [imbardi@unilak.ac.id](mailto:imbardi@unilak.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kebutuhan akan sebuah fasilitas olahraga seperti stadion sepakbola sangat diperlukan bagi disetiap daerah di Indonesia termasuk Kota Duri yang sedang berkembang. Tujuan perancangan adalah terciptanya perencanaan dan program ruang. Adapun sasarannya adalah mewadahi aktivitas olahraga khususnya sepakbola. Metode penelitian dengan menggunakan metode analisa berupa aspek manusia, tapak, dan bangunan serta standar bangunan berdasarkan acuan federasi nasional dan internasional. Hasil dari perancangan ialah perencanaan dan program bangunan stadion berdasarkan pendekatan transformasi bentuk Arsitektur Melayu. Nantinya stadion tersebut menjadi contoh bangunan olahraga di Indonesia yang mencirikan arsitektur budaya lokal yaitu Melayu ditengah gempuran konsep arsitektur modern yang meraja rela di negeri ini.

**Kata Kunci :** Kota Duri, sepakbola, stadion, Arsitektur Melayu

### **ABSTRACT**

*The need for a sports facility such as a football stadium is very necessary for every region in Indonesia, including the developing city of Duri. The design goal is the creation of space planning and programs. The goal is to accommodate sports activities, especially football. The research method uses analytical methods in the form of human, site, and building aspects as well as building standards based on national and international federation references. The result of the design is the planning and program of stadium building based on the transformation approach of the Malay Architecture form. Later the stadium became an example of a sports building in Indonesia which characterizes the local cultural architecture, namely Malay amidst the onslaught of the modern concept of modern architecture willing in this country.*

**Keywords:** Duri City, football, stadium, Malay Architecture

### **PENDAHULUAN**

Sebagai kota berada yang di lajur Jalan Raya Lintas Sumatera dan berada di tahap pemekaran dari kabupaten Bengkalis untuk menjadi kota madya, kota terus

berbenah untuk meningkatkan infrastruktur dan perekonomian baik dijalur perhubungan dan sebagai penghasil minyak bumi termasuk dari bidang olahraga. Dari bidang ini, kota Duri patut berbangga dari cabang olahraga sepakbola yaitu klub sepakbola, PS Duri menjuarai Piala Soeratin 2016 regional Riau dan 16 besar Piala Soeratin U17 nasional. Namun sebagai tim yang memiliki prestasi, PS Duri memiliki kendala ialah tidak memiliki *Home Base* sebagai kandang tim untuk bertanding baik diajang nasional maupun internasional.

Program ini didukung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga yakni program 1 desa 1 lapangan dan keputusan presiden dalam Rapat Terbatas mengenai Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional salah satunya Penyediaan Infrastruktur Olahraga. Selain itu klub juga diwajibkan mengikuti standar liga Indonesia serta AFC dan FIFA selaku organisasi induk sepakbola benua Asia dan dunia yakni infrastruktur stadion apabila nantinya klub tersebut berkacah di turnamen internasional. Sebagai kota yang berada di Provinsi Riau yang kental dengan bangunan Arsitektur Melayunya sudah pasti ada bangunan yang mencirikan bangunan khas melayunya, namun kenyataannya Kota Duri belum ada bangunan yang menonjolkan Melayunya. Hal ini disebabkan pengaruh industri pertambangan yang mengakibatkan bangunan yang ada di Kota Duri mencirikan modern dan teknologi. Oleh karena itu stadion yang direncanakan mengambil konsep perancangan berupa transformasi bentuk Arsitektur Melayu. Selain itu menonjolkan kembali bahwasanya corak melayu masih ada di Kota Duri dan juga sebagai contoh perancangan stadion di Indonesia yang menggunakan arsitektur budaya lokal yakni, Arsitektur Melayu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam perencanaan Stadion Duri Arena sebagai berikut: Studi yang digunakan untuk memperoleh data – data mengenai Stadion adalah studi literature. Studi Empiris Melakukan peninjauan ke tempat – tempat yang mencakup persamaan data, secara tidak langsung melalui internet, artikel, Beberapa contoh melalui internet. Melakukan model studi banding

Melakukan peninjauan ke bangunan stadion yang telah ada untuk membandingkan dan mengambil data-data yang diperlukan.

### **Tahap Analisa**

a. Analisa aspek manusia

Menentukan kegiatan – kegiatan pengguna bangunan. Analisa ini bertujuan menentukan skema – skema aktivitas pengguna bangunan beserta dimensi luasannya.

b. Analisa aspek tapak

Menentukan data – data tapak yang ada, berupa batas, bentuk, dan sebagainya. Analisa ini bertujuan mengetahui potensi yang ada pada tapak, sehingga perancangan bangunan dapat berfungsi dengan baik.

c. Analisa aspek bangunan

Menentukan pola dan bentuk bangunan. Analisa ini berfungsi menentukan konsep pada bangunan yang didasari oleh ciri khas dan lingkungan pada perancangan bangunan.

### **Tahap Penyusunan Konsep**

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan sesuai dengan hasil output dari analisa yang telah dilakukan sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perancangan Stadion Duri Arena menggunakan konsep dasar dasar perancangan menyesuaikan pada Transformasi Bentuk dengan tema Arsitektur Melayu. Untuk bentuk bangunan menggunakan jenis Transformasi Substraktif dan menyesuaikan dasar perancangan Arsitektur Melayu.

### **Analisa aspek manusia**

Pada analisa ini melalui proses berdasarkan kegiatan pelaku lalu dibuatkan alur berupa skema aktivitas berdasarkan pelaku kegiatan nantinya dipisahkan setiap pelaku beserta kegiatan dan ruang yang digunakan melalui tabel dan berakhir di besaran ruang. Pada besaran ruang muncullah luas bangunan stadion ialah 236.169, 518 m<sup>2</sup>

Tabel 1. Rekapitulasi luas bangunan berdasarkan area

<b>REKAPITULASI</b>		
No	Nama Area	Luas
1	Area Publik	52810.966
3	Area VVIP/VIP	5319.210
4	Area Media	5580.562
5	Area Kompetisi	1892.80
6	Area Pertandingan, Lapangan latihan dan Area Evakuasi Pemain Cedera Serious	29908
7	Area Pengelola	79223
8	Area Parkir	61435
Total Luas Bangunan		236169.518

**Analisa aspek tapak**

Tapak dibagi menjadi beberapa zoning yang nantinya akan dikembangkan lebih spesifik pada rancangan, zoning pada tapak ialah:

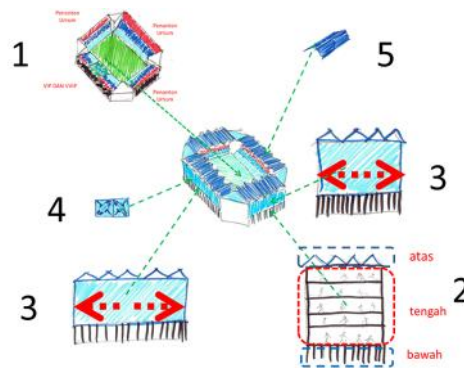
1. Pada massa bangunan terletak di tengah tapak dikarenakan menjadi vokal point pada tapak dan aktivitas.
2. Halte dan jalur lambat bus/oplek terletak disamping jalan utama dan depan bangunan agar memudahkan penonton mengaksesnya.
3. Helipad terletak disebelah selatan bangunan dikarenakan memudahkan sirkulasi pertolongan pertama untuk sampai ke helipad dan langsung diantar melalui heikopter ke rumah sakit.
4. Lapangan Latihan terletak disebelah barat tapak berselahan dengan bangunan . Area ini langsung mendapatkan matahari sore untuk bisa beradaptasi dengan suasana pertandingan.
5. Area Ruang Terbuka berada tiap sudut tapak yang fungsinya untuk penghijauan bagi tapak dan estetika pendukung bagi stadion.



Gambar 1. Zoning Tapak

### Analisa aspek bangunan

Pada analisa ini menjelaskan aspek bangunan berupa transformasi bentuk Arsitektur Melayu. konsep transformasi bentuk menyesuaikan dasar perancangan Arsitektur Melayu. Berikut penjelasannya.



Gambar 2. transformasi bentuk arsitektur melayu

1. Konsep rumah ibu  
Pada konsep ini bagian yang menonjol adalah ruang VIP/VVIP selain ruang tersebut berisikan orang-orang penting dan juga tingkat keamanan yang tinggi. Ruangan ini diarahkan langsung ke lapangan pertandingan.
2. Konsep bawah, tengah, atas  
Pada konsep ini pada bagian bawah berupa menonjolkan struktur kolom yang diibaratkan pondasi umpak, pada bagian tengah berupa ruang-ruang berdasarkan area pengguna stadion. Dan atas berupa atap lipat.
3. Prinsip Balance / simetris  
Pada konsep ini adalah keseimbangan tiap sisi bangunan.
4. Ornamen

Untuk konsep ini sangat diperlukan untuk penghias bangunan dan memberi Vocal Point bagi bangunan. Untuk ornament menggunakan motif melayu yakni Daun Tunggal Mata Panah yang sajaknya berupa:

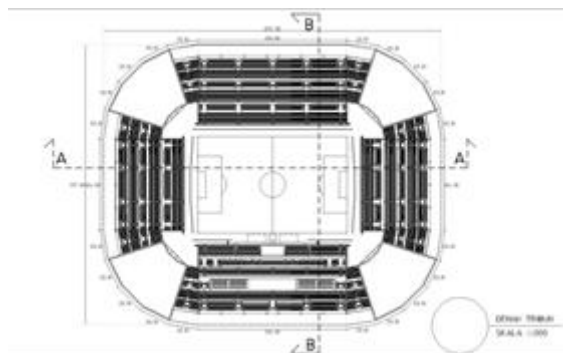
Daun tunggal mata panah  
Sama banyak kiri kanannya  
Laku handal berhati gagah  
Pantang mengelak dari lawannya

Sajak ini filosofinya memaknai semangat pantang menyerah hingga waktu berakhir dalam sepakbola yang tertuang ke Stadion Duri Arena.

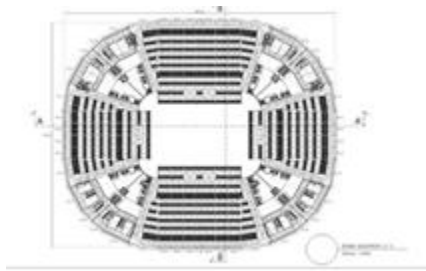
5. Atap sendiri menggunakan atap lipat dikarenakan menyesuaikan bentuk rumah Melayu.

### Hasil Desain

Bentuk Bangunan Stadion Duri Arena diambil dari dasar perancangan Arsitektur melayu yang merupakan Bahan Mata Kuliah Arsitektur Melayu karya Bapak Ir. Sudarmin, M.T. Bentuk dasar Stadion ialah Persegi yang di tiap sudut dipatahkan sehingga membentuk oktagon (segi delapan). Pada struktur atap menggunakan model klasik dikarenakan menyesuaikan konsep bangunan ialah Arsitektur Melayu. Pada material yang digunakan pada bangunan Stadion Duri Arena sebagian besar menggunakan pipa *carbon fiber*. Pada kulit bangunan menggunakan ornamen mata panah dengan motif kotak-kotak. Pada bagian didalam motif sebagian menggunakan kaca transparan agar terlihat ornamen dari cahaya matahari diwaktu siang dan penerangan listrik pada malam hari.



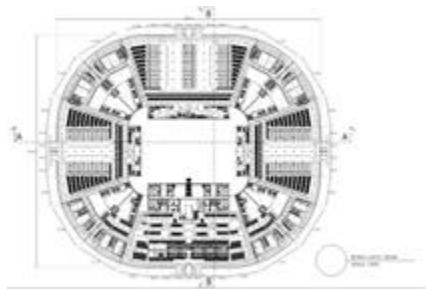
Gambar 3. Denah Tribun



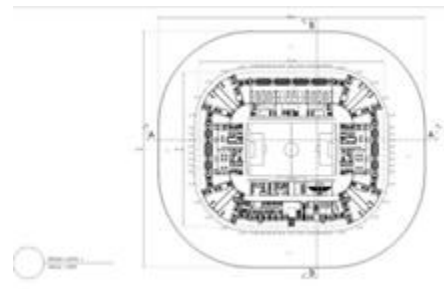
basement lantai 2



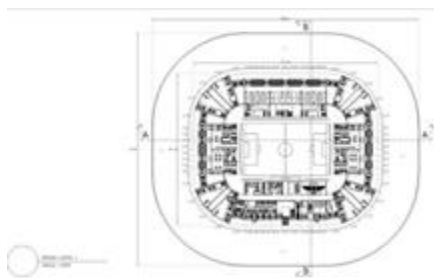
basement lantai 1



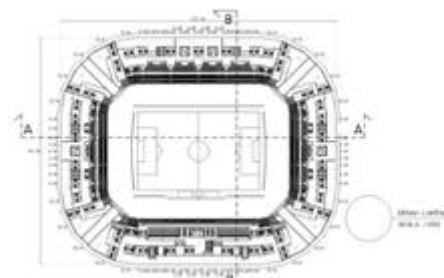
Lantai dasar



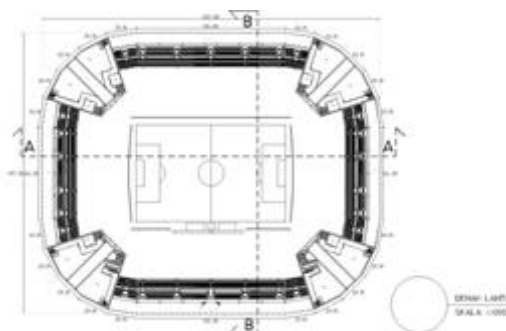
Lantai 1



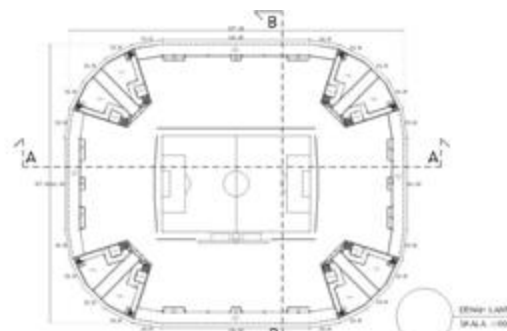
Lantai 2



Lantai 3

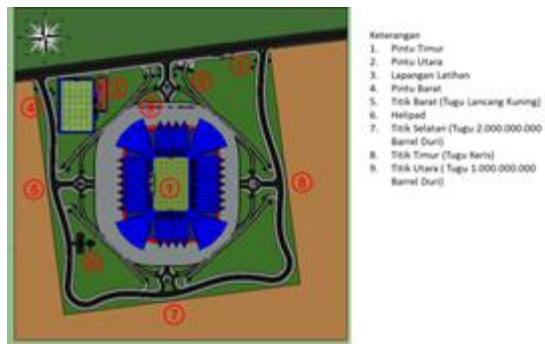


Lantai 4



Lantai 5

Gambar 4. Denah

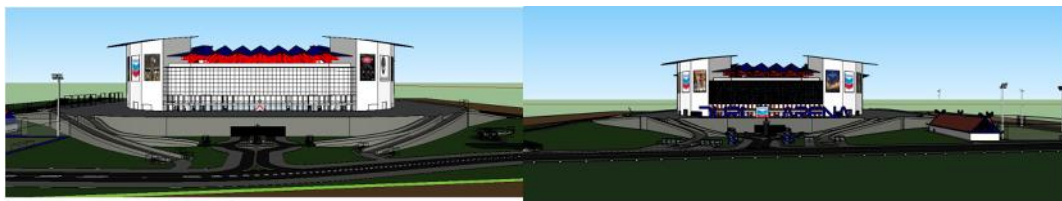


gambar 5. Site plan



Tampak belakang

Tampak samping kanan



Tampak samping kiri

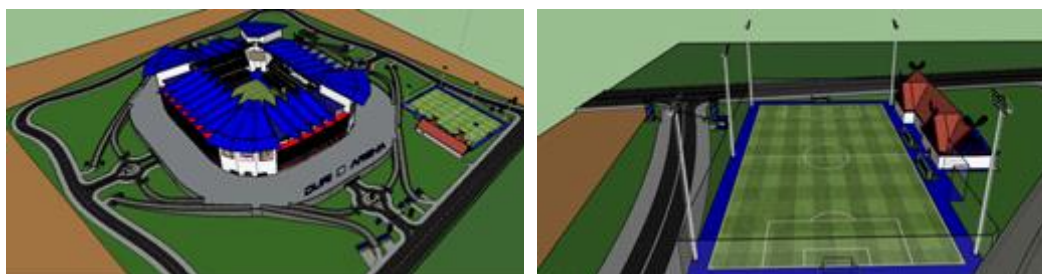
Tampak depan

Gambar 6. Tampak



Gambar 7. Lapangan latihan



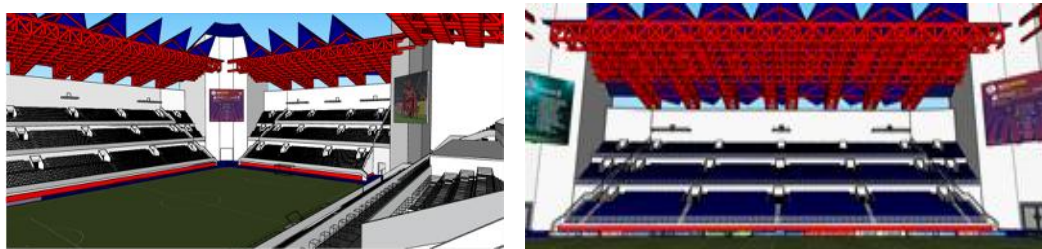


Perspektif 1



Perspektif 2

Gambar 8. Perspektif



Gambar 9. Interior

## **KESIMPULAN**

Stadion Duri Arena Adalah wadah atau tempat kegiatan olah raga sepakbola di Kota Duri. Berawal dari prestasinya klub di kota tersebut diperlukan sebuah “Arena” untuk menjadikan markas tim. Selain itu juga menjadikan ikon kebangkitan kota yang sedang menjalani proses pelepasan dari Kabupaten Bengkalis menjadi Kota Administratif di Riau. Terlepas dari itu Stadion Duri Arena telah menjadi suatu contoh bangunan olahraga di Indonesia yang mencirikan

arsitektur budaya lokal yakni Melayu ditengah gempuran arsitektur modern yang meraja rela di negeri ini khususnya Kota Duri sebagai Kota Pertambangan Minyak. Dan tak kalah pentingnya transformasi bentuk ke bangunan berdasarkan dasar perancangan Arsitektur Melayu dikota dengan sebutan “atas minyak bawah minyak”

#### **4. DAFTAR PUSTAKA**

- AFC Stadium Regulation* tahun 2017  
Bappeda Kabupaten Bengkalis tahun 2014  
D.K Ching, Francis. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunanya*, Jakarta : Erlangga,  
*FIFA Technical Recommendations and Requirements Handbook* tahun 2007  
*FIFA Technical Recommendations and Requirements Handbook* tahun 2011  
Frick, Heinz. 2007, *Sistem Bentuk Struktur Bangunan*, Jakarta : Kanusius  
Ir. Sudarmin,M.T, *Bahan Mata Kuliah Arsitektur Melayu*  
*Manual Liga 1 Tahun 2017*  
Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*, Trans Sunarto Tjahjadi, Jakarta Erlangga.  
Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*, Trans Sunarto Tjahjadi dan Ferryanto  
Peraturan Menpora Nomor 0400 tahun 2013 *Tentang Standar Nasional Stadion Atletik dan Sepakbola*  
*Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion*, DPU, 1991